

MODUL

KEPERAWATAN GERONTIK

SESI 3 (PENGANTAR MATA KULIAH KEPERAWATAN GERONTIK)

DISUSUN OLEH

RIAN ADI PAMUNGKAS, S.KEP. NS., MNS

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

TAHUN 2019

**KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga modul mata kuliah keperawatan gerontik sesi 1 dapat terselesaikan.

Modul perkuliahan sesi 1 membahas terkait deskripsi mata kuliah gerontik. Hal ini di rancang sebagai panduan mahasiswa proogram S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengikuti mata kuliah keperawatan Gerontik.

Melalui bekal dari pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu mengaplikasikan konsep lansia ketika akan melakukan asuhan keperawatan

Jakarta , 3 september 2018

Penyusun

Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., MNS

(Penanggung jawab kuliah keperawatan gerontik)

**Deskripsi mata kuliah keperawatan gerontik**

**A. Identitas mata kuliah**

1.    Nama mata kuliah : Keperawatan Gerontik  
2.    Kode mata kuliah : NSA737  
3.    Program studi : Ilmu Keperawatan  
4.    Fakultas : Ilmu Kesehatan

**B. Deskripsi mata kuliah**

1. Mata ajar ini membahas tentang konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapan pada asuhan keperawatan gerontik mencakup pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas.
2. Proses pembelajaran diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan intervensi, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi serta dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lans

**C. Tujuan perkuliahan**

1. Setelah selesai pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu :
2. Melaksanakan asuhan keperawatan lanjut usia dengan memenuhi kebutuhan klien dengan masalah kesehatan lansia, asuhan keperawatan lansia sesuai prinsip kritis, logis dan etis
3. Melaksanakan asuhan keperawatan lanjut usia yang meliputi usia yang meliputi konsep eging proses/proses menua, teori proses menua, perubahan dan masalah kesehatan pada lansia, posyandu lansia, KMS (kartu menuju sehat) lansia, trend dan isu kesehatan lansia, asuhan keperawatan lansia.
4. Melakukan kerjasama dengan orang lain, mampu berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu berargumentasi serta memiliki kemampuan melakukan tindakan dengan menggunakan tindakan terapeutik

**D. Topik perkuliahan**

1. Deskripsi mata kuliah keperawatan gerontik
2. Konsep lanjut usia
3. Pengertian Gerontik, Geriatrik
4. Batasan gerontik
5. Ciri-cirilansia
6. Proses menua/aging proses
7. Faktor-faktor yang  mempengaruhi proses menua
8. Proses menua dan prubahan-perubahan yang terjadi pada lansia
9. Teori proses menua
10. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia: Perubahan fisik, perubahan kognitif, perubahan mental, perubahan psikososi
11. perkembangan lansia dan permasalahan lansia di Indonesia
12. Perkembangan Lansia
13. Permasalahan Lansia di Indonesia
14. Tujuan pelayanan kesehatan pada lansia
15. Pendekatan perawatan  lansia
16. Prinsip etika pada  pelayanan kesehatan lansia
17. Pelayanan posyandu lansia
18. Pengertian posyandu lansia
19. Sasaran posyandu lansia
20. Tujuan posyandu lansia
21. Jenis pelayanan kesehatan  di posyandu lansia
22. Mekanisme pelaksanaan  kegiatan posyandu lansia
23. Pelayanan puskesmas santun usia lanjut
24. Pengertian puskesmas  santun lansia
25. Ciri-ciri puskesmas santun  lansia
26. Managemen puskesmas  santun lansia
27. Review materi 1-6
28. Pelayanan kesehatan pada lanjut usia di Panti werda
29. Konsep panti werdha
30. Jenis pelayanan di panti  werdha
31. Fase-fase pelaksanaan  kegiatan di panti werda
32. Isu kecenderungan perkembangan lansia nasional dan internasional
33. Hukum dan etik dalam  gerontik
34. Jaminan pelayanan  kesehatan lansia
35. Konsep keperawatan gerontik
36. Defenisi keperawatan gerontik
37. Fokus keperawatan gerontik
38. Tujuan keperawatan  gerontik
39. Tren isu keperawatan  gerontik
40. Fungsi perawat gerontik
41. Konsep asuhan keperawatan gerontik
42. Konsep pengkajian keperawatan gerontik
43. Konsep penegakan diagnosis keperawatan gerontik
44. Konsep asuhan keperawatan gerontik
45. Konsep perencanaan keperawatan gerontik
46. Konsep pelaksanaan keperawatan gerontik
47. Konsep evaluasi keperawatan geronti
48. Asuhan keperawatan lansia baik pada individu, keluarga dan masyarakat
49. Askep lansia pada individu
50. Askep lansia pada keluarga
51. Askep lansia pada masyarakat
52. Asuhan keperawatan lansia dengan masalah patologis
53. Gangguan konsep diri
54. Askep DM
55. Askep Hipertensi
56. Askep osteoporosis

Objek Kajian Studi Lansia

Proses penuaan tidak saja terjadi sebagai gejala alamiah semata. Dewasa ini makin disadari bahwa proses penuaan merupakan akumulasi dari berbagai faktor dan kualitas hidup para lansia ditentukan oleh berbagai faktor tersebut. Gerontologi hadir untuk mempelajari faktor-faktor tersebut secara komprehensif dan berusaha menemukan solusi agar proses penuaan tersebut tidak menyebabkan degradasi kualitas hidup manusia. Karena itu, objek studi Gerontologi sangat luas dan beragam.

Secara lebih spesifik, beberapa kajian dan lingkup kerja para gerontologist (pemerhati masalah-masalahpenuaan) dalam hubungannya dengan berbagai displin ilmu yang disebutkan di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menyelidiki mengapa penuaan terjadi
2. Mempelajari perubahan-perubahan fisik, mental dan perilaku sosial yang terjadi pada manusia di usia tua atau lansia
3. Meneliti dampak proses penuaan terhadap perubahan psikologis manusia dalam lingkungan sosialnya
4. Mempelajari penyakit-penyakit yang timbul sebagai konsekuensi dari proses penuaan yang terjadi
5. Meneliti dampak dari peningkatan jumlah usia tua (lansia) terhadap masyarakat

**Penilaian**

Penilaian kuis dilakukan oleh *learning management system*(komputer), sedangkan penilaian dan umpan balik tugas online dilakukan oleh dosen sesuai *due-date*, maka para mahasiswa diharapkan memperhatikan batas akhir (date-line) yang diberikan.

Rata-rata nilai kuis akan menjadi sebuah nilai tugas-kuis, sedangkan rata-rata nilai tugas online akan menjadi nilai tugas-online. Adapun nilai akhir diperoleh dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. UTS : 30 %
2. UAS : 30%
3. Tugas-kuis : 20%
4. Tugas-online : 20%

Daftar Pustaka

Best B. 2006. Mechanism of Aging. Endocrine System.Accessed. 2004. Availabale at Http://www.Healthandage. com/home/gm=. Accessed 16 April, 27, 2004

Cefalu CA. (2011). Theories and Mechanisms of Aging. Clin Geriatr Med 27 (2011) 491–506 doi:10.1016/j.cger.2011.07.001

Goldman R and Klatz R. 2007. Anti-Aging Revolution. Advantage Quest

Publicaions Edition. Page 393 – 418

Harvey L. Sterns and Marie A. Bernard. Annual, Review of Gerontology and Geriatrics, Volume 28, 2008

Hooyman, N. R., & Kiyak, H. A. (2011). *Social gerontology: A multidisciplinary perspective*(9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson

Lucas JN, Deng W, Moore D, et al. Background ionizing radiation plays a minor role in the production of chromosome translocations in a control population. Int J Radiat Biol 1999;75:819–27. 4. Kent S. Can normal aging be explained by the immunologic theory. Geriatrics 1997;32:111–6

Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc

Nusselder WJ, Franco OH, Peeters A, et al. Living healthier for longer: comparative effects of three heart healthy behaviors on life expectancy with and without cardiovascular disease. BMC Public Health 2009;9:487

Pangkahila J A, 2006. Physical Exercises Slowing Down Aging Process. Anti-Aging Seminar

Stanhope M & Lancaster J. (2013). Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby: Elsevier Inc

UN, World Population Prospects: The 2010 Revision, 2011

Survei Ekonomi Nasional (Susenas)Tahun 2009, Badan Pusat Statistik RI.

Survei Ekonomi Nasional (Susenas)Tahun 2012, Badan Pusat Statistik R

Uraningsari, F & Djalali, M. A. (2016). Penerimaan Diri, Dukungan Sosial dan Kebahagiaan Pada Lanjut Usia. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. 5(01), 15 – 27

Weinert BT, Timiras PS. Invited review: theories of aging. J Appl Physiol 2003;95: 1706–16

Zasshi Y. Analysis of Aging-related oxidative stress status in normal aging animals and development of anti-aging interventions. 2010;130:29–42